

ABSTRAK

ANALISIS MINAT KEIKUTSERTAAN MASYARAKAT DALAM JKN MANDIRI DI DESA PURWOSARI KECAMATAN MAGETAN KABUPATEN MAGETAN

Oleh : Erlin Dwi Marfuah
Universitas Strada Indonesia

Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) oleh BPJS Kesehatan merupakan langkah pemerintah untuk mencapai Universal Health Coverage (UHC). Namun, keikutsertaan masyarakat dalam JKN Mandiri di Desa Purwosari, Kecamatan Magetan, masih tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan, tingkat pendidikan, pendapatan, penyakit kronis, dan kepemilikan asuransi kesehatan selain BPJS dengan minat masyarakat mengikuti JKN Mandiri. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Sebanyak 86 responden dipilih melalui *quota sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis dengan uji *Spearman rho* dan *Chi-Square*. Hasil analisis uji *spearman rho* menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan dan kategori positif yang kuat antara pengetahuan dengan minat mengikuti JKN Mandiri ($p=0,000$). Faktor tingkat pendidikan memiliki hubungan signifikan dan kategori positif yang lemah dengan minat mengikuti JKN Mandiri ($p=0,034$). Faktor pendapatan juga memiliki hubungan signifikan tetapi kategori negatif yang lemah dengan minat keikutsertaan dalam JKN Mandiri ($p=0,042$). Hasil analisis uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dengan minat dalam mengikuti JKN Mandiri ($p=0,032$). Faktor kepemilikan asuransi kesehatan selain BPJS juga memiliki hubungan yang signifikan dengan minat keikutsertaan dalam JKN Mandiri ($p=0,038$). Penelitian ini menyimpulkan bahwa semua faktor/variabel memiliki hubungan yang signifikan. Tetapi ada beberapa faktor yang paling mempengaruhi yaitu pengetahuan, tingkat pendidikan dan penyakit kronis. Penguatan edukasi dan kemudahan akses layanan JKN Mandiri melalui penyuluhan, kolaborasi lintas sektor, serta optimalisasi media digital, guna meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat, khususnya di wilayah yang belum terjangkau secara optimal dapat menjadi strategi untuk meningkatkan minat keikutsertaan masyarakat dalam JKN Mandiri.

Kata kunci: JKN Mandiri, BPJS Kesehatan, minat keikutsertaan, pengetahuan, tingkat pendidikan, pendapatan, penyakit kronis, kepemilikan asuransi kesehatan selain BPJS.

ABSTRACT

ANALYSIS OF COMMUNITY PARTICIPATION INTEREST IN INDEPENDENT JKN IN PURWOSARI VILLAGE MAGETAN DISTRICT MAGETAN REGENCY

**By: Erlin Dwi Marfuah
Universitas Strada Indonesia**

The National Health Insurance (JKN) program by BPJS Kesehatan is a government initiative aimed at achieving Universal Health Coverage (UHC). However, community participation in the JKN Mandiri program in Purwosari Village, Magetan District, remains relatively low. This study aims to analyze the relationship between knowledge, education level, income, chronic illness, and ownership of non-BPJS health insurance with the public's interest in joining JKN Mandiri. This research uses a quantitative descriptive design with a cross-sectional approach. A total of 86 respondents were selected through quota sampling. Data were collected using questionnaires and analyzed with the Spearman Rho and Chi-Square tests. The Spearman Rho test showed a significant and strong positive relationship between knowledge and interest in joining JKN Mandiri ($p=0.000$). The education level had a significant but weak positive relationship with interest ($p=0.034$), while income showed a significant but weak negative relationship with participation interest ($p=0.042$). The Chi-Square test showed a significant relationship between chronic illness and interest in joining JKN Mandiri ($p=0.032$), as well as between ownership of non-BPJS health insurance and participation interest ($p=0.038$). This study concludes that all variables have a significant relationship with interest in JKN Mandiri participation, with knowledge, education level, and chronic illness being the most influential factors. Strengthening education and improving access to JKN Mandiri services through outreach, cross-sector collaboration, and digital media optimization could serve as effective strategies to enhance public understanding and participation, especially in underserved areas.

Keywords: Independent JKN, Indonesian Health Insurance, participation interest, knowledge, education, income, Chronic illness, Ownership of non-BPJS health insurance.